

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sejalan dengantuntutan reformasi yang berkaitan dengan aparatur Negara termasuk daerah adalah perlunya mewujudkan administrasi Negara yang mampu mendukung kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas, dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, maka menuntut penggunaan konsep *Good Governance* sebagai pemerintahan yang baik, relevan dan berhubungan satu dengan yang lainnya. Ide dasarnya sebagaimana disebutkan Tangkilisan (2013: 116) adalah bahwa Negara merupakan institusi yang legal formal dan konstitusional yang menyelenggarakan pemerintahan dengan fungsi sebagai regulator maupun sebagai *Agent of Change*.

Upaya penetapan Tap.MPR RI No.XI/MPR/1998 dan Undang-undang No.28tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi,Kolusi,dan Nepotisme menimbulkan suatu tujuan untuk mewujudkan pemerintahan yang baik/amanah (*Good Governance*) dimana menjadi prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk memenuhi aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara. Dalam hal ini *Good Governance* memiliki pengertian sebagai pelayanan publik yang efisien, sistem pengadilan yang dapat diandalkan,pemerintahan yang bertanggung jawab (accountable) pada publiknya.

Sehubungan dengan penyelenggaraan pemerintahan, akuntabilitas pemerintah tidak dapat diketahui apabila pemerintah tidak memberitahukan kepada rakyat tentang informasi sehubungan dengan pengumpulan sumber daya dan sumber dana masyarakat beserta penggunaannya.

Good Governance merupakan suatu konsep tata pemerintahan yang baik dalam penyelenggaraan penggunaan otoritas politik dan kekuasaan untuk mengelola sumber daya demi pembangunan masyarakat yang solid dan bertanggung jawab secara efektif melalui pembuatan peraturan dan kebijakan yang absah dan yang merujuk pada kesejahteraan rakyat, pengambilan keputusan, serta tata laksana pelaksanaan kebijakan. *United Nation Development Program* (UNDP) mengemukakan bahwa terdapat sembilan karakteristik atau prinsip-prinsip yang dikembangkan dalam Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (*Good Governance*) yaitu Partisipasi Masyarakat, Tegaknya Supremasi Hukum, Transparansi, Daya Tanggap, Berorientasi Konsensus, Berkeadilan, Efektifitas dan Efisiensi, Akuntabilitas, dan Visi Strategis.

Namun pada kenyataannya masih terjadi tindakan penyimpangan pada kinerja aparatur pemerintahan, sehingga informasi yang ada dalam laporan kinerja menjadi tidak relevan dan tidak dapat diandalkan. Penyimpangan tersebut merupakan salah satu tindakan kecurangan akuntansi. Oleh sebab itu suatu pengendalian internal atau *control intern* yang efektif perlu dirancang untuk memecahkan permasalahan kecurangan akuntansi tersebut. Dalam mencapai pengendalian intern yang memadai, maka perlu didukung oleh unsur-unsur atau elemen-elemen yang membentuk pengendalian intern itu sendiri. Menurut COSO

(*The Committee of Sponsoring Organizations*) mengidentifikasi lima komponen atau elemen-elemen pengendalian intern yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, dan pemantauan

Suatu pengendalian intern terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diciptakan untuk memberikan jaminan yang memadai untuk melindungi aktiva, efisiensi, efektivitas, operasi dan ketaatan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku serta meyakinkan ketelitian dan keandalan data akuntansi.

Salah satu aplikasi yang penting dari pengendalian intern adalah audit internal yang dilakukan baik secara keseluruhan maupun terhadap salah satu bagian di dalam organisasi secara terus menerus. Audit internal dilakukan agar tidak terdapat penyimpangan - pengimpangan, untuk menilai kelayakan pengendalian intern dan penerapan *Good Governance* serta menilai kualitas dari aktivitas yang telah dijalankan organisasi.

Bagi organisasi pemerintahan audit internal merupakan kegiatan organisasi yang sangat penting, yang mana dengan adanya audit internal pimpinan dapat mengukur dan mengevaluasi pihak pegawai sehingga dapat memberikan informasi yang benar dan objektif bagi pimpinan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Menurut Hery (2016: 238) mendefinisikan: “Audit Internal adalah Suatu Fungsi Penilaian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sebagai wujud pelayanan terhadap organisasi. Tujuan audit internal menurut Sawyer yang diterjemahkan oleh Desi Adhariani (2015: 143) adalah untuk membantu anggota organisasi untuk

melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif. Untuk mencapai tujuan ini, staf audit internal diharapkan dapat memenuhinya dengan analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi dan informasi tentang kegiatan yang ditelaah. Adapun tujuan lain dari audit internal adalah untuk membuat rekomendasi untuk perbaikan atau tindakan lebih lanjut.

Dalam hal ini tugas dari audit internal adalah untuk membantu meningkatkan pengendalian intern dan pelaksanaan *Good Governance*. Dengan pelaksanaan audit internal dan pengendalian intern sangatlah penting sehingga diharapkan pelaksanaan *Good Governance* dapat tercapai yaitu Pemerintahan yang profesional, akuntabel, transparan, efektif dan patuh hukum dalam melayani masyarakat, yang sesuai dengan amanat konstitusi.

Kawalu adalah salah satu kecamatan yang terletak di Kota Tasikmalaya, tepatnya di Kota Tasikmalaya bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Tasikmalaya. Karena letaknya yang strategis itu, maka perkembangan kecamatan tersebut terbilang maju pesat. Kecamatan Kawalu terdiri dari 10 Kelurahan. Para aparatur pemerintahan di Kec. Kawalu berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat guna menciptakan kesejahteraan dan pembangunan di Wilayah Kec. Kawalu dengan mengedepankan prinsip *Good Governance*.

Bagi Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya, Penerapan *Good Governance* kepada pemerintah adalah ibarat masyarakat memastikan mandat, wewenang, hak dan kewajibannya telah dipenuhi dengan sebaik-baiknya. Disini dapat dilihat bahwa arah kedelapan dari *Good Governance* adalah membangun *the professional government*, bukan dalam arti pemerintah yang dikelola para teknokrat, namun oleh

siapa saja yang mempunyai kualifikasi profesional,yaitu mereka yang mempunyai ilmu dan pengetahuan yang mampu mentransfer ilmu dan pengetahuan menjadi skill dan dalam melaksanakannya berlandaskan etika dan moralitas yang tinggi.

Agenda selanjutnya adalah *good governance* sebuah upaya baik untuk meningkatkan pemerintah disetiap tingkat, namun demikian, harus disadari tujuan dari *good governance* untuk menjalankan pekerjaan pemerintah yang baik yang bersih berdasarkan hukum yang berlaku agar tidak terjadi penyimpangan atau penyelewengan dalam pelaksanaan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat maka dilakukan lah audit internal dan pengendalian internal guna memastikan pelaksanaan *Good Governance* tersebut berjalan dengan baik di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

Penelitian yang penulis lakukan mengacu pada penelitian terdahulu,antara lain:

1. Nurkurniasih(2015),dengan judul “Pengaruh Audit Internal Terhadap Good Governance.Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara audit Internal terhadap Penerapan *Good Governance*.
2. Yuyun Supriyati (2014), Universitas Widyatama dengan judul “Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap *Good Governance*”. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Pengaruh Pengendalian Intern terhadap *Good Governance*
3. Rezky Retno Avianita (2015),Jurnal FE Univeristas Negeri Yogyakarta dengan judul“Pengaruh Audit Internall dan Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pada Rumah Sakit.

4. Lita Natalia (2014), Universitas Diponegoro dengan judul Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Intern Terhadap Penerapan *Good Governance* PT.Jaya Makmur Malang.hasil penelitian Terdapat pengaruh positif antara audit operasional dan pengendalian intern terhadap Penerapan *Good Governance* Perusahaan baik secara simultan maupun parsial.
5. Rahmatuloh Husnie Rhamdani (2013), Universitas siliwangi dengan judul Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PDAM Tirta Sukapura.hasil penelitian Terdapat pengaruh positif antara audit operasional dan pengendalian intern terhadap Kinerja Perusahaan baik secara simultan maupun parsial.
6. Ebrahim Mohammed Al-Matari (2014), *The Effect of the Internal Audit and Good Governance: A Proposed Research Framework. this study provides comprehensive oversights on the relationship between internal audit and Good Governance.*
7. Qiang CHENG (2015), dengan judul *Internal control and operational efficiency. The results whether effective internal control has implications on firm operational efficiency.*
8. Kamau Caroline Njeri (2014), dengan judul *The effect of internal control system on financial performance of manufacturing firms in Kenya. The statistical results from the regression analysis show that there is a positive relationship between internal control and financial performance of manufacturing firms in Kenya*

9. Muhammad Javaid (2014), dengan judul *Effect of Internal Audit Function and Internal Control Systems on Financial Performance in an Institution of Higher Education In Pakistan. The study established is significant relationship between internal audit function and internal control system.*
10. John, Kang anru. (2016). *Effect Of Internal Control systems on Financial Peromance of Companies Quoted in The Nairobi Securities Excange. It was found that internal control systems had a significant relationship with financial performance. Based on the research findings it can be concluded that internal control system is a positive significant predictor of financial performance*
11. Noraini Shamsuddin, 2014. *The Effect of Internal Aduit Toward Internal Control System Effectiveness. This paper concludes that, internal audit may influence internal control system effectiveness of higher learning institutions and it needs to be proven empirically by field work study.*
12. Rahel Bekele Worku, 2017. *Role Of Internal Control Systems on Performance of Ethiopian Shipping and Logistics Services Enterprise. The result revealed that internal control system contributed only 31% variation on financial performance. The descriptive result shows there is weak internal control system in the organization*
13. Olga Bubilek. 2016. *Importance of Internal Audit and Internal Control in an organization. The findings of this research show that both the theory and the case company assume internal audit and internal control as important.*

14. Nelius Wangul Muchiri. 2017. *Internal auditing and financial performance of public institutions in Kenya: A case study of Kenya Meat Commission. The researcher found that the relationship between the internal audit function existence and financial performance at the KMC was insignificant. That is, existence of internal auditing does not influence the profitability and return on investment*
15. Kaziba Abdul Mpaata. 2015. *The Effect of Internal Audit Department Function on the Performance of the Internal Control System of a Public Hospital in Uganda. The study reveals that internal audit function has significant influence on the performance of the internal control system in public hospitals.*
16. Silvi Yulia (2016), Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi Vol. 3. No.2. Juli 2013 Hal. 206-220 Program Magister Akuntansi Unsyiah Meneliti tentang “Pengaruh pengendalian internal terhadap efektivitas pemberian kredit pada Bank Perkreditan Rakyat”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pemberian kredit.
17. Wayan Ramantha (2014), Meneliti tentang “Pengaruh independensi, keahlian profesional, dan pengalaman kerja auditor internal terhadap efektivitas struktur pengendalian internal Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bandung Barat”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi, keahlian profesional, dan pengalaman kerja auditor internal (badan

pengawas) berpengaruh positif terhadap efektivitas struktur pengendalian internal pada Bank Perkreditan Rakyat di kabupaten Bandung Barat.

18.I Ketut Jati (2015) Meneliti tentang “Efektivitas Pengendalian Internal terhadap pemberian kredit pada LPD di Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali”. Hasil penelitian menunjukkan Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit.

19.Rosy Yusrina (2016) dengan judul “Peranan Pengendalian internal dalam Prosedur pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Jasa”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal dalam prosedur pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Koperasi Simpan Pinjam Jasa sudah cukup baik.

20.Annisa Handayani (2017) yang berjudul Sistem Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Kecil Dan Menengah Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) Kanwil Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan sistem pengendalian internal sangat menunjang efektivitas pemberian kredit UMKM

Berikut ini penulis sajikan persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan dalam tabel 1.1:

Tabel 1.1

Perbandingan dengan penelitian Relevan

No.	Penulis	Persamaan	Perbedaan	Simpulan	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Nurkurniasih(2015)	- Variabel Independen: Audit internal - Variabel dependen: <i>Good Governance</i>	- Variabel independen: pengendalian intern	- Terdapat Pengaruh yang signifikan antara audit internal terhadap <i>Good Governance</i>	Ejournal Universitas Sumatera Utara
2.	Yuyun Supriati (2014)	Variabel independen adalah pengendalian intern Variabel dependen adalah <i>Good Governance</i>	- Variabel Independen adalah Audit Operasional	- Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengendalian intern terhadap <i>Good Governance</i>	Ejournal Universitas Widyatama
3.	Rezky Retno Arvianita (2015)	Variabel independen adalah Audit internal dan Pengendalian Internal	Variabel Dependen: Efektivitas Pelayanan Objek Penelitian pada Rumah Sakit Umum	Terdapat hubungan atau korelasi yang kuat antara audit internal dan pengendalian Internal	Jurnal FE Universitas Negeri Yogyakarta
4.	Lita Natalia (2014)	Variabel Independen adalah audit internal dan pengendalian intern Variabel Dependen: Penerapan <i>Good Governance</i>	Objek Penelitian:PT. Jaya Makmur Malang	Terdapat pengaruh yang signifikan antara audit internal dan pengendalian intern terhadap Penerapan <i>Good Governance</i> baik secara simultan maupun parsial	Jurnal Universitas Diponegoro

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5.	Rahmatuloh Husnie Rhamdani (2013)	Variabel Independen adalah audit internal dan pengendalian internal Variabel dependen adalah Good Corporate Governance	Objek Penelitian pada PDAM Tirta Sukapura	Terdapat pengaruh yang signifikan antara audit Internal dan pengendalian intern terhadap Penerapan Good Corporate Governance baik secara simultan maupun parsial	Jurnal Siliwangi
6.	Ebrahim Mohammed Al-Matari (2014)	Variabel Independen adalah Audit Internal Variabel Dependen: Good Governance	Variabel independen adalah Pengendalian intern	this study provides comprehensive oversights on the relationship between internal audit and Good Governance	Internationa I Review of Managemen t and Marketing Vol. 4, No. 1,2014, pp.34-41 ISSN:2146- 4405
7	Qiang CHENG (2015)	Variabel Independen adalah internal control	Variabel dependen adalah pelaksanaan operational efficiency	The results whether effective internal control has implications on firm operational efficiency	Research Collection School Of Accountancy ISSN:2488- 9849 Vol. 2, Issue 8 (August 2015)
8	Kamau Caroline Njeri(2014)	Variabel Independen adalah internal control system Variabel dependen: performance	Variabel depeneden adalah audit operasional	The statistical results from the regression analysis show that there is a positive relationship between internal control and financial performance of manufacturing firms in Kenya	Department of Finance and Accounting, School of Business, University of Nairobi ISSN 1411- 0288 print/ ISSN 2338- 8137

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9.	Muhammad Javaid (2014)	Variabel Independen adalah internal audit function, internal control systems	Objek Penelitian: Institution of Higher Education in Pakistan	The study established is significant relationship between internal audit function and internal control system	Al-Madinah International University Faculty of Finance ISSN 2117-1244 Vol.1 No.4 September
10.	Noraini Shamsuddin (2014)	Variabel Independen adalah internal audit function, internal control systems	Objek Penelitian	This paper concludes that, internal audit may influence internal control system effectiveness of higher learning institutions and it needs to be proven empirically by field work study.	E-proceedings of the Conference on Management and Muamalah 26-27 May 2014 (E-ISBN:978-983-3048-92-2)
11	Rahel Bekele Worku, (2017)	Variabel Independen adalah internal control system.s Variabel dependen: performance	Objek Penelitian: Ethiopian Shipping and Logistics Services Enterprise	The result revealed that internal control system contributed only 31% variation on financial performance. The descriptive result shows there is weak internal control system in the organization.	etd.aau.edu.et/ ISSN/123456789/14277 Vol.2. Vol. 11(8), pp. 168-174, 28 April, 2017

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12.	Olga Bubilek. (2016)	Variabel Independen adalah internal audit function,internal control systems	Variabel dependen: performance	The findings of this research show that both the theory and the case company assume internal audit and internal control as important	International Business Degree Thesis Bachelor of Business Administrati on 2017.
13	Nelius Wangul Muchiri. (2017)	Variabel Independen adalah internal audit fencion, internal control systems	Variabel dependen: performance Objek Penelitian: A case study of Kenya Meat Commission	The researcher found that the relationship between the internal audit function existence and financial performance al the KMC was insignificant.	ISSN 1993- 8233 Vol.1 No.4 September 2014
14.	Kaziba Abdul Mpaata. (2015).	Variabel Independen adalah internal audit function, internal control system	Objek Penelitian: public hospitals	The study reveals that internal audit function has significant influence on the performance of the internal control system in public hospitals	International Journal of Science and Research (IJSR) ISSN (Online): 2319-7064 Index Copernicus Value (2015)
15	Silvi Yulia (2016)	Variabel Independen nya Sistem Pengendalian Internal. Variabel Dependennya Good Governance	Objek Penelitian di Bank Perkreditan Rakyat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap Good Governance	Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi Vol. 3. No. 2.Juli 2013 Hal.206- 220 Program Magister Akuntansi Unsyiah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16	Wayan Ramantha (2014)	Variabel Independen Auditor Internal Objek Penelitian di Perbankan	Variabel X independensi, keahlian profesional, dan pengalaman kerja	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor internal berpengaruh positif terhadap efektivitas struktur pengendalian internal pada Bank Perkreditan Rakyat	Jurnal Unikom
17	I Ketut Jati (2015)	Variabel Independen nya Pengendalian Internal. Variabel Dependennya Good Governance	Objek Penelitian di LPD di Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali	Hasil penelitian menunjukan Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Good Governance	ISSN 2365-1421 Volume.2 No.1
18	Rosy Yusrina (2016)	Variabel Independen nya Pengendalian Internal. Variabel Dependennya Good Governance	Objek Penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Jasa	Hasil penelitian menunjukan Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Good Governance	Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi
19	Puspita Cahyani (2016),	Variabel Independen nya Pengendalian Internal. Variabel Dependennya Good Governance	Objek Penelitian di Pemerintah Daerah	Hasil penelitian menunjukan bahwa efektivitas Pengendalian intern berpengaruh terhadap Good Governance	ISSN 2235-1512 Volume.1 No.1

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
20	Annisa Handayani (2017)	Variabel Independen nya Sistem Pengendalian Internal. Variabel Dependennya Good Governance	Objek Penelitian di Dinas Pendapatan	Hasil penelitian menunjukan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Good Governance	ISSN 2551-1356 Volume.4 No.2 Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya.

Fikri Alfaridzi (2020)Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pelaksanaan *Good Governance*.

(Survey Pada Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya)Pelaksanaan : September 2018 sampai dengan Desember 2020. Tempat : Kota Tasikmalaya

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul **“Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal**

Terhadap Pelaksanaan *Good Governance* pada Kecamatan Kawalu Kota

Tasikmalaya”.

1.2.Identifikasi Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana audit internal, pengendalian internal dan pelaksanaan *Good Governance* pada Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.
2. Bagaimana hubungan audit internal dan pengendalian internal pada Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.
3. Bagaimana pengaruh audit internal dan pengendalian internal secara parsial terhadap pelaksanaan *Good Governance* pada Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

4. Bagaimana pengaruh audit internal dan pengendalian internal secara simultan terhadap pelaksanaan *Good Governance* pada Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Audit internal, pengendalian internal dan pelaksanaan *Good Governance* pada Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.
2. Hubungan antara audit internal dan pengendalian internal pada Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.
3. Pengaruh audit internal dan pengendalian internal secara parsial terhadap pelaksanaan *Good Governance* pada Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.
4. Pengaruh audit internal dan pengendalian internal secara simultan terhadap pelaksanaan *Good Governance* pada Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi Penulis

Diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan akan dapat menambah pengembangan bagi ilmu pengetahuan, serta hasil penelitian dapat berguna untuk memperluas cakrawala bidang kajian ilmu akuntansi terutama yang terkait dengan audit internal, pengendalian internal dan pengaruhnya terhadap pelaksanaan *Good Governance*.

2. Bagi Organisasi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menentukan langkah-langkah strategis untuk kemajuan organisasi.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini sebagai tambahan referensi untuk penelitian lanjutan di bidang auditing, khususnya audit internal dan pengendalian internal

4. Bagi pihak lain

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi yang bermanfaat dan masukan sesuai kebutuhan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Raya Cibeuti No. 80 di Kel. Cibeuti. Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya Kode Pos 46182.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 27 bulan terhitung dari bulan September 2018 sampai bulan Desember 2020 dengan waktu penelitian pada Lampiran 1.(terlampir)